



**PROYEK BENDUNGAN CIAWI SUKAMAHI**

Foto udara proyek pembangunan Bendungan Ciawi dan Sukamahi di Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Jumat (29/10). Kementerian Koordinator Perekonomian melalui Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPIP) mengestimasi ada 16 proyek strategi nasional yang akan selesai pada akhir 2021, salah satunya adalah proyek Bendungan Ciawi dan Sukamahi.

## Diamond Supermarket Hadir di Poin Jaksel

Direktur Pengembangan Bisnis PT Intiland Development Tbk Permadi Indra Yoga memberikan apresiasi atas masuknya Diamond Supermarket sebagai penyewa baru di Poin. Kehadiran Diamond Supermarket melengkapi ketersediaan fasilitas di pusat perbelanjaan Poin yang kini hadir dengan konsep baru sebagai transit mall yang menjadi hubs dan meeting point baru di Jakarta Selatan.



Hans Hutoyo Halim, Utama Gondokusumo, Felix Budiyo, Roy Nicholas Mandey dan Alphonzus Widjaja saat meninjau buah yang ada di Diamond Supermarket.

**JAKARTA (IM)** - Pengembang properti PT Intiland Development Tbk (Intiland;DILD) menjalin kerja sama dengan menghadirkan Diamond Supermarket di pusat perbelanjaan Poin, Lebak Bulus, Jakarta Selatan (Jaksel). Melalui kerja sama ini Diamond Supermarket menjadi penyewa utama atau anchor tenant di pusat perbelanjaan yang dulu bernama Poin Square ini.

Diamond Supermarket juga telah mulai beroperasi seiring dengan pelaksanaan peresmian pembukaan pada Jumat 29 Oktober 2021. Pembukaan Diamond Supermarket Poin diresmikan oleh Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia Alphonzus Widjaja

bersama jajaran manajemen Diamond Supermarket, Direksi Poin dan Intiland.

Direktur Pengembangan Bisnis PT Intiland Development Tbk Permadi Indra Yoga memberikan apresiasi atas masuknya Diamond Supermarket sebagai penyewa baru di Poin.

Kehadiran Diamond Supermarket melengkapi ketersediaan fasilitas di pusat perbelanjaan Poin yang kini hadir dengan konsep baru sebagai transit mall yang menjadi hubs dan meeting point baru di Jakarta Selatan.

"Kehadiran Diamond Supermarket akan memperkuat positioning Poin sebagai transit mall modern di kawasan TOD (Transit Oriented Development) Lebak Bulus," kata



**KI-KA:** Hans Hutoyo Halim (Direktur Utama Poin), Utama Gondokusumo (Wakil Presiden Direktur Intiland), Felix Budiyo (Direktur Diamond Supermarket), Roy Nicholas Mandey (Ketua Aprindo) dan Alphonzus Widjaja (Ketua Umum DPP Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia) saat prosesi pembukaan Diamond Supermarket di pusat perbelanjaan Poin, Jakarta Selatan.

Permadi, usai acara peresmian pembukaan, Jumat (29/10).

Direktur Diamond Supermarket Felix Raharja menjelaskan pembukaan gerai baru Diamond Supermarket Poin menjadi langkah strategis untuk memperluas jaringan dan jangkauan pasar.

"Kami hadir di Poin untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat mendapatkan pengalaman berbelanja di tempat yang tepat dengan produk-produk yang segar, berkualitas, dengan mutu pelayanan yang baik serta terpercaya," kata Felix.

Diamond Supermarket Poin merupakan gerai keempat dari jaringan Diamond Supermarket yang sudah dikembangkan selama ini. Sebelumnya, Diamond Supermarket telah hadir di Kelapa Gading Jakarta Utara, Batam dan di kota Palembang.

Selain memiliki ragam produk yang lengkap, Diamond Supermarket juga menawarkan

pengalaman belanja yang unik. Salah satunya melalui program loyalitas pelanggan yang dinamakan Purchase With Purchase (PWP).

Program ini memberikan keuntungan kepada para pelanggan dengan menawarkan beberapa jenis produk yang dapat ditebus dengan harga yang lebih murah. Diamond Supermarket juga menyediakan beragam jenis sayuran hidroponik dan organik hasil kerja sama dengan sejumlah petani dan perkebunan. Sementara pada area buah-buahan, Diamond Supermarket menawarkan beragam jenis buah-buahan, baik produk lokal maupun produk import.

Diamond Supermarket juga dilengkapi dengan area restoran dan kedai makanan. Restoran dan kedai tersebut menawarkan jasa masak dan makanan yang bermacam-macam menu seperti Chinese, Western, serta tentu saja menu

masakan nusantara

Hans Hutoyo Halim, Direktur Utama PT Intiland Menara Jaya selaku pengembang Poin menjelaskan pusat perbelanjaan ini memiliki luas 36.200 meter persegi. Pada tahun 2019 dilakukan proses renovasi dan branding dan berganti nama menjadi Poin. Dengan konsep baru sebagai transit mall, Poin diposisikan menjadi hubs dan meeting point baru bagi ribuan orang per harinya.

"Kehadiran Diamond Supermarket memperkuat posisi Poin sebagai hubs dan meeting point bagi masyarakat dan warga komuter. Kami tengah menyiapkan segala hal untuk memberi masyarakat pengalaman baru untuk melakukan pertemuan, menginap, tinggal, dan berbelanja secara nyaman dan dukungan akses transportasi yang mudah," kata Hans • **vit**

## Berkat Transformasi Digital, Kinerja Industri Mamin Semakin Nikmat

**JAKARTA (IM)** - Berdasarkan peta jalan Making Indonesia 4.0, industri makanan dan minuman (mamin) merupakan salah satu sektor manufaktur yang menjadi prioritas pengembangan untuk segera bertransformasi ke arah digitalisasi.

Pemanfaatan teknologi industri 4.0 di industri mamin ini dalam rangka memacu produktivitas secara lebih efisien dan berkualitas sehingga meningkatkan daya saingnya. "Industri mamin terbukti menjadi salah satu sektor unggulan karena memiliki kinerja yang gemilang. Pada kuartal II tahun 2021, industri mamin berkontribusi sebesar 38,42% terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas," kata Plt. Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian, Putu Juli Ardika dalam keterangannya di laman Kemenperin, Jumat (29/10).

Pada acara Business Forum Expo 2020 Dubai, ia menyebutkan bahwa kontribusi industri mamin di kuartal II-2021 tersebut, lebih tinggi dibanding sumbangsinya pada tahun 2019 yang mencapai 36,40% dan pada 2020 di angka 38,29%. "Kami sangat

mengapresiasi atas capaian dari industri mamin ini karena di tengah hantaman yang cukup berat akibat dampak pandemi," ungkapnya.

Oleh karena itu, Kemenperin bertekad untuk menjaga ketersediaan bahan baku bagi industri mamin agar mereka terus berproduksi sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar domestik dan ekspor. "Pemerintah juga telah memberikan sejumlah stimulus atau insentif kepada para pelaku industri agar bisa mempertahankan usahanya dan terus meningkatkan kinerjanya," lanjut Putu.

Dalam kontribusinya terhadap ekspor industri pengolahan nonmigas, industri mamin mempunyai peranan yang sangat penting.

Pada tahun 2020, total nilai ekspor industri mamin sebesar USD31,17 miliar, lebih tinggi dibanding tahun 2019 yang mencapai USD27,36 miliar. Sementara itu, pada periode semester I tahun 2021, nilai ekspor industri mamin telah menembus USD19,59 miliar.

"Ini membuktikan bahwa produk mamin Indonesia banyak diminati oleh konsumen global. Hal ini tidak

terlepas juga dari penggunaan digitalisasi yang akhirnya menghasilkan produk-produk berkualitas, dengan mampu memenuhi standar internasional," paparnya.

Di samping itu, industri mamin mencatatkan realisasi investasi yang cukup signifikan senilai Rp50,48 triliun pada tahun 2020, dan mencapai lebih dari Rp14 triliun pada kuartal II-2021. Investasi ini diyakini dapat memperkuat struktur manufaktur di dalam negeri, yang termasuk didukung melalui transfer teknologi.

"Bahkan, dari peningkatan investasi ini, juga dapat menambah jumlah penyerapan tenaga kerja. Saat ini, sektor industri mamin telah menyerap tenaga kerja sebanyak 5,2 juta orang," tutur Putu.

Artinya, industri mamin telah memberikan dampak yang luas bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. "Apalagi, industri mamin merupakan sektor usaha yang mendominasi di tanah air, terutama skala industri kecil dan menengah (IKM). Hal ini yang menjadi tumpuan bagi berputarnya roda ekonomi nasional," tandasnya. • **dro**



**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

**SU 01019**  
TELEPON KELUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

**Telepon Hemat Ke Luar Negeri**  
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

**Cuma Rp 6an./detik\***

**Tekan Kode Akses 01019 dan**

**01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes**

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

\* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an./detik dengan menggunakan GSM Telkomsel  
\* Tarif belum termasuk PPN & pembuatan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAKAN HUBUNGI  
Customer Service : 021-634 5009  
Mobile : 0811 17 50 291-95  
SMS : 0811 17 50 369  
E-mail : support@gaharu.co.id

## NSS Bidik Rp2 Triliun dari IPO

**JAKARTA (IM)** - PT Sawit Nusantara Sejahtera (NSS) bakal melakukan IPO dengan melepas 13,5 miliar unit saham sebelum akhir tahun 2021. Perusahaan perkebunan sawit ini membiddik dana sekitar Rp1,6 triliun hingga Rp2 triliun.

"Perseroan melepas 40% saham melalui penawaran saham umum perdana (IPO). Awalnya kami targetkan tambahan modal Rp1,6 triliun. Namun, melihat situasi dan perkembangan yang ada, range sekitar Rp1,6 triliun hingga Rp2 triliun," ujar Wakil Direktur Utama NSS Kurniadi Patriawan, Jumat (29/10).

Ia menjelaskan, dana hasil IPO akan digunakan untuk meningkatkan kapasitas usaha, antara lain membangun pabrik, mengelola land bank yang masih ada sekitar 20 ribu ha, serta pengembangan bisnis lainnya. NSS juga sangat terbuka untuk bermitra dengan petani rakyat sebagai lahan plasma.

Komisaris Nusanantara Sawit Sejahtera, Robyanto, menambahkan dari hasil IPO, perusahaan akan menambah pabrik menjadi lima unit, yaitu 3 PKS berkapasitas produksi 180 ton per jam dan 2 PKS dengan kapasitas produksi 90 ton per jam. Produksi TBS

diharapkan sudah di atas 23 ton per hektare per tahun, COP sebanyak 240 ribu ton per tahun dan OER sebesar 24%.

Senior Technical Portfolio Advisor PT Samuel Sekuritas Indonesia, Muhammad Alfatih, mengatakan waktu yang dipilih NSS untuk melepas saham ke publik sudah tepat, menyusul adanya kenaikan tren harga minyak sawit mentah (Crude Palm Oil/CPO).

Dia memperkirakan harga CPO akan terus naik, bahkan ke sekitar MYR 5.500 hingga MYR 6.000 per ton. Harga sawit rata-rata sepanjang tahun ini, bahkan sudah menyentuh angka tertinggi sepanjang sejarah produksi sawit dunia.

Sementara itu, dari sisi potensi respons pelaku pasar, dia mengatakan pasar modal Indonesia sedang menguat, sedangkan posisi saham sawit masih lagging atau relatif rendah, sehingga masih berpotensi besar untuk menguat.

"Ini benar-benar ini timing yang sangat tepat dan market sangat menguat. Ini moment baik. Di market sedang gencar ada rights issue, ada IPO saham-saham besar. Mungkin kalau ditunda persaingan pencarian modal akan semakin ketat. Sebaiknya sebelum akhir tahun ini," paparnya. • **pan**



## OMZET PENJUALAN ONLINE MUTIARA LOMBOK

Pedagang mutiara menunjukkan produk perhiasan berbahan emas dan mutiara Lombok di galeri Ana Pearl di Kecamatan Sekarbela, Mataram, NTB, Jumat (29/10). Saat pandemi Ana Pearl berjualan mutiara dengan memanfaatkan media online, "marketplace", jejaring "reseller" serta "dropship" dengan omzet per bulan mencapai Rp100 juta hingga Rp110 juta bahkan lebih saat "peak season" omzet hingga Rp1,5 milyar dalam setahun.

## 12 Proyek Migas Rp21,7 Triliun Telah Beroperasi

**JAKARTA (IM)** - Deputi Operasi SKK Migas Julius Wiratno menyebut, sebanyak 12 proyek migas telah rampung dan berhasil onstream pada kuartal ketiga 2021. SKK Migas menyebutkan proyek tersebut memberikan tambahan produksi migas 14.486 barel minyak per hari (BOPD) dan 489 juta standar kaki kubik gas per hari (MMSCFD).

"Total investasinya sebesar USD1,5 miliar atau setara Rp21,75 triliun," kata Julius, Jumat (29/10). Julius menjabarkan 12 proyek migas yang sudah onstream tersebut adalah Lematang Compression Medco E&P Lematang, WB NAG Compression PetroChina Jabung Ltd., Gas Supply to RU-V Pertamina Hulu Mahakam, Merakes Eni East Sepinggan, dan North Area Jindi South Jambi Block B.

Kemudian, proyek migas EPF Belato Seleraya Merangin Dua, SP akasia Bagus Pertamina EP, KLD PHE ONWJ, Upgrade Bangadua Pertamina EP, Sidayu Saka Indonesia Pangkah Ltd., West Pangkah Saka Indonesia Pangkah Ltd., dan EOR Jirak Pertamina EP.

"Keberhasilan melakukan percepatan penyelesaian proyek memberikan prognosis baru jumlah proyek yang diperkirakan dapat onstream di tahun ini menjadi 15 proyek," ujar Julius. Harga minyak dunia yang terus meningkat di sepanjang tahun ini mendorong kontraktor kontrak kerja sama (KKKS) untuk mempercepat penyelesaian proyek hulu migas

tersebut. Saat ini, SKK Migas sedang melakukan koordinasi dengan KKKS untuk menambah tiga proyek baru yang ditargetkan bisa onstream tahun ini.

Ketiga proyek tambahan itu adalah SP Bambu Besar (Asso) Pertamina EP yang diperkirakan memberikan tambahan produksi gas 7 MMSCFD, proyek Bukit Tua Phase 3 Petronas Carigali Ketapang II Ltd dengan potensi tambahan produksi 14.000 BOPD dan 30 MMSCFD gas, dan proyek strategis nasional Jambaran Tiung Biru Pertamina EP Cepu dengan potensi produksi gas 330 MMSCFD.

Apabila ketiga proyek tersebut berhasil onstream akan ada tambahan produksi minyak sebesar 14.000 BOPD dan gas 367 MMSCFD, sehingga secara keseluruhan jika 15 proyek bisa onstream tahun ini akan memberikan tambahan produksi minyak mencapai 28.486 BOPD dan gas sebesar 856 MMSCFD.

Maka, jika kelima belas proyek bisa onstream, angka investasi akan melompati menjadi USD2,92 miliar atau setara Rp42,34 triliun yang mampu menggerakkan industri nasional, para pengusaha daerah, masyarakat sekitar, dan penyerapan tenaga kerja.

"Kami optimis posisi entry level produksi migas pada awal 2022 akan berada di level yang optimal, sehingga menjadi modal yang bagus bagi SKK Migas dan KKKS untuk memenuhi target lifting APBN 2022," tandas Julius. • **dot**